

ABSTRAK

Kabupaten Demak merupakan kota dengan destinasi wisata religi yang cukup banyak di Pulau Jawa karena memiliki tagline sebagai Kota Wali. Kota ini memang memiliki banyak sejarah Islam yang kaya dengan kisah wali dan ulamanya. Salah satu yang ramai dikunjungi oleh masyarakat yaitu kawasan wisata religi Makam Syeikh Abdullah Mudzakir yang terletak di Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Makam ini cukup unik karena terletak di tengah laut. Sejarah mengatakan bahwa dahulu Desa Bedono pernah memiliki sebuah peradaban namun karena bencana di tahun 1999 karena rob harus dibedol desa dan hanya menyisakan beberapa permukiman yang masih bertahan hingga saat ini di sekitar area makam Syeikh Abdullah Mudzakir.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dimana penulis berusaha menggambarkan sosok peran Syeikh Abdullah Mudzakir semasa hidup dan peran makam setelah Syeikh Abdullah Mudzakir wafat, dengan kajian historis serta biografi beliau. Kesimpulan pada penelitian ini, Syeikh Mudzakir merupakan tokoh sentral yang berperan sebagai tokoh agama yang disegani karena beliau adalah ulama yang memiliki strategi dakwah penyebaran Islam di Desa Bedono, salah satunya peninggalan masjid yang hingga saat ini masih dipertahankan oleh generasi penerus dan dzuriyatnya sebagai pusat pembelajaran Islam di Desa Bedono. Kemudian,, makam beliau juga ramai dikunjungi oleh peziarah dengan berbagai motivasi yang melatarbelakanginya karena beliau dianggap sebagai waliyulloh.

Kata Kunci : *Peran, Syeikh Abdullah Mudzakir, Penyebaran Islam, Desa Bedono*

ABSTRACT

Demak Regency is a city with quite a lot of religious tourism destinations in Java because it has the tagline as Mayor City. This city does have a lot of rich Islamic history with stories of its guardians and scholars. One of the most visited by the community is the religious tourism area of the tomb of Syeikh Abdullah Mudzakir which is located in Bedono Village, Sayung District, Demak Regency. This tomb is quite unique because it is located in the middle of the sea. History says that in the past, Bedono Village had a civilization, but due to the disaster in 1999, the village robbed the village and left only a few settlements that have survived to this day around the area of Sheikh Abdullah Mudzakir's grave.

This research was conducted using a descriptive qualitative method in which the writer tried to describe the role of Sheikh Abdullah Mudzakir during his life and the role of the tomb after Sheikh Abdullah Mudzakir died, with historical studies and his biography. The conclusion in this study, Syeikh Mudzakir is a central figure who plays a respected religious figure because he is a scholar who has a strategy of preaching the spread of Islam in Bedono Village, one of which is the legacy of the mosque which is still maintained by future generations and his dzuriyat as a center of Islamic learning. in Bedono Village. Then ,, his tomb was also crowded with pilgrims with various motivations because he was considered a waliyulloh.

Keywords: *Role, Syeikh Abdullah Mudzakir, Spread of Islam, Bedono Village*